

## **BAB III**

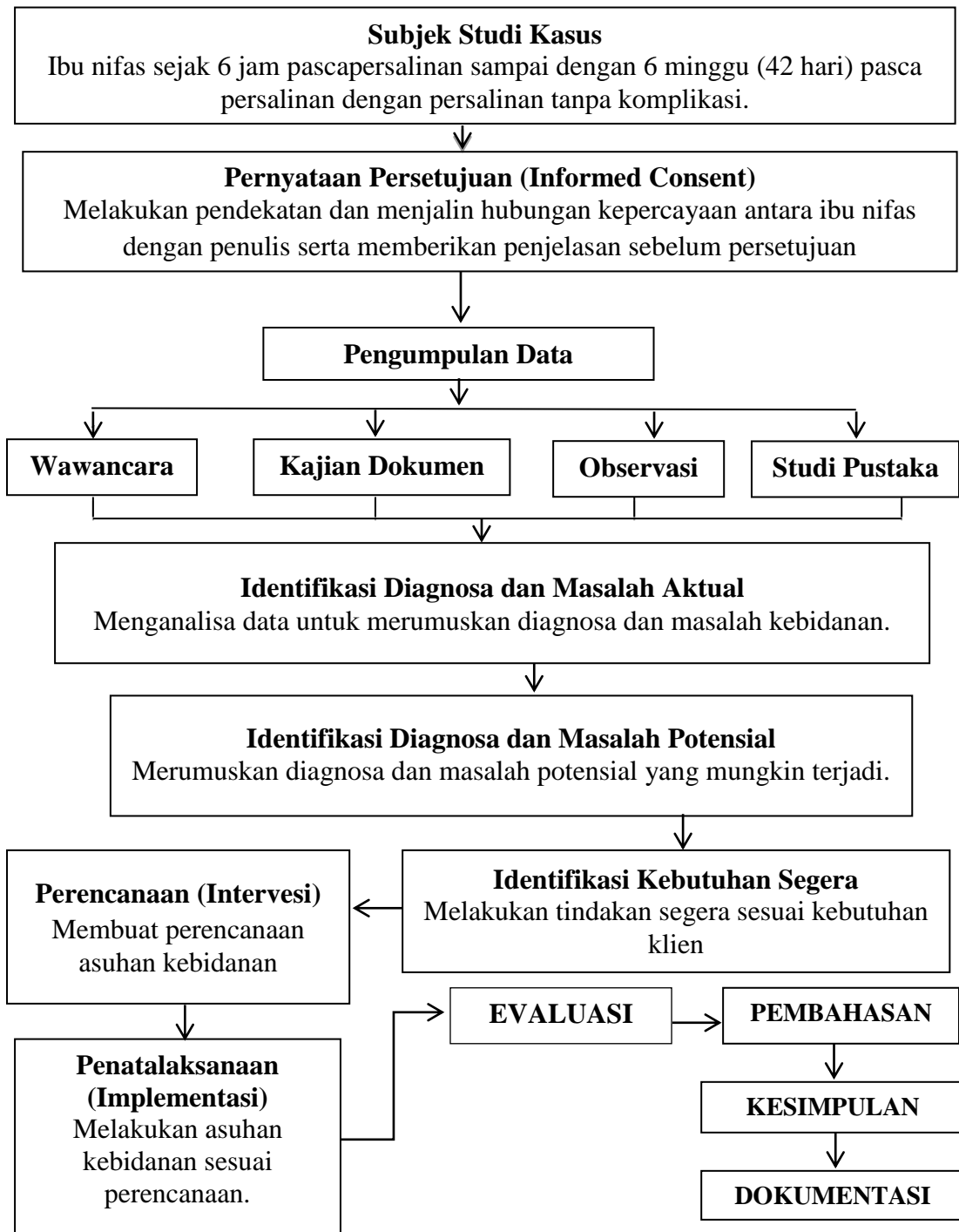
### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Metode Asuhan Kebidanan**

Metode asuhan kebidanan yang digunakan adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 369 tahun 2007 yang kerangka pikirannya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997. Pada penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini, menggunakan model diskriptif observasional yaitu menggambarkan keadaan ibu nifas dimana fokus permasalahannya dijabarkan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan antara lain pengkajian, identifikasi diagnosa dan masalah, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, intervensi, implementasi dan evaluasi pada kunjungan pertama dan menggunakan model dokumentasi SOAP yang digunakan untuk catatan perkembangan.

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja adalah tahap-tahap yang dilakukan dalam studi kasus berupa bagan alur yang mudah dipahami. Tahapan asuhan kebidanan disajikan dalam gambar 3.1



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Asuhan Kebidanan Masa Nifas

### **3.3 Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan**

Subjek pada studi kasus ini adalah ibu masa nifas yaitu Ny. D yang dimulai sejak 6 jam setelah lahirnya plasenta, sampai enam minggu berikutnya atau 42 hari. Informan dapat berasal dari ibu nifas yang bersangkutan, bidan yang merawat, suami, ibu klien, ibu mertua, dan kakak ipar klien yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

### **3.4 Kriteria Subjek**

Adapun kriteria subjek dalam kasus asuhan kebidanan ini adalah sebagai berikut :

- a. Ibu nifas yang telah melahirkan secara spontan pervaginam
- b. Ibu nifas fisiologis dimulai sejak 6 jam pascapersalinan sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah persalinan serta tidak mengalami komplikasi saat persalinan.

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk menggali data pada studi kasus ini adalah:

- a. Format pengkajian sebagai dokumen hasil pemeriksaan keadaan umum, keadaan fisik ibu dan bayinya.
- b. Buku KIA, untuk mencatat hasil pemeriksaan dan observasi subjek asuhan kebidanan

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Pada studi kasus asuhan kebidanan masa nifas ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

### 3.6.1 Wawancara

Anamnesa merupakan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan klien ataupun keluarga klien menggunakan metode tanya jawab, bertujuan untuk mendapat data subjektif yang mendukung penegakan diagnosa.

### 3.6.2 Kajian Dokumen

Kajian dokumen yang digunakan berupa buku KIA ibu, buku register PMB Saptarini S.Tr. Keb dan Kohort Ibu.

### 3.6.3 Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu post partum melalui inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi pada KF I 6 postpartum (29 Maret 2019), KF II 6 hari postpartum (4 April 2019), KF III 14 hari postpartum (12 April 2019), dan KF IV 42 hari postpartum (10 Mei 2019) meliputi pemeriksaan pada tanda-tanda vital, payudara dan ASI, tanda infeksi, kontraksi uteri, tinggi fundus uteri, perdarahan pervaginam, kondisi perineum dan pengeluaran lochea.

### 3.6.4 Studi Pustaka

Merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

## **3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan**

### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Saptarini S.Tr. Keb. Wagir, Kabupaten Malang.

### 3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 29 Maret 2019 sampai dengan tanggal 10 Mei 2019.

## 3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

### 3.8.1 Perijinan

Surat permohonan izin melakukan penelitian dikeluarkan oleh jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang dan ditujukan kepada PMB Saptarini, Wagir.

### 3.8.2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*).

Lembar persetujuan sebagai responden diberikan pada saat menentukan subjek penelitian. Tujuannya agar responden mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi dan kemungkinan dampak yang terjadi selama penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti harus menghargai hak-hak tersebut.

### 3.8.3 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Nama ibu yang menjadi responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengkajian. Peneliti cukup memberikan inisial pada format pengkajian.

### 3.8.4 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh penulis.